

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan kuantitatif dijadikan pendekatan penelitian oleh peneliti pada penelitian ini. Metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel (Sugiyono 2019, hlm. 16). Metode kuantitatif ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya dilakukan secara statistik.

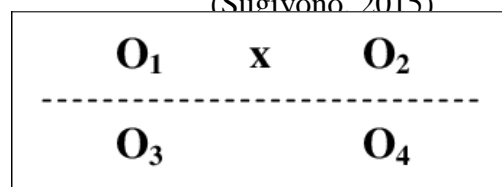
Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah eksperimen. Menurut (Suryani & Hendryadi, 2015, hlm. 116) Penelitian eksperimen yang dilakukan dalam kondisi terkontrol bertujuan untuk mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain. Sedangkan menurut Djaali (2020 hlm: 4) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan memberikan sebuah *treatment* (perlakuan), kemudian akan diuji efektivitasnya melalui suatu rancangan percobaan. Pendapat lain mengemukakan penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui bagaimana satu perlakuan berdampak pada perlakuan lain dalam situasi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016, hlm. 107).

Berdasarkan ketiga pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian eksperimen bermaksud guna melihat bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain, dimana terdapat sebuah *treatment* (perlakuan) yang dijadikan sebagai uji keefektivitasnya dalam kondisi yang terkontrol.

Desain penelitian dari penelitian ini yaitu menggunakan desain *quasi experimental* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. (Sugiyono, 2015, hlm. 114) menyatakan bahwa *quasi experimental* merupakan jenis eksperimen yang didalamnya terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen, namun kelas kontrol tersebut tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel lain yang mempengaruhi dalam pelaksanaan eksperimen. Penelitian jenis *quasi eksperimen* juga dalam

mengambil sampel tidak dilakukan secara random yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian nantinya akan diberi *pre-test* dan *post-test* (Sugiyono, 2016, hlm. 116). Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara sikap nasionalisme peserta didik di kelas IV SDN Malaka Sari 02 Pagi dalam kelas kontrol yang menggunakan media konvensional dengan kelas eksperimen menggunakan media animasi *powtoon*. Adapun desain penelitian dari penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 3. 1 Experimental Design  
(Sugiyono, 2015)



Keterangan :

- O<sub>1</sub> : *Pre-test* kelas eksperimen (sebelum diberikan *treatment*)
- X : Penggunaan media animasi *powtoon*
- O<sub>2</sub> : *Post-test* kelas eksperimen (setelah diberikan *treatment*)
- O<sub>3</sub> : *Pre-test* kelas kontrol
- O<sub>4</sub> : *Post-test* kelas kontrol

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Bersumber dari (Sugiyono, 2019, hlm. 126) adapun pengertian dari populasi ialah sekelompok orang atau benda tertentu dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dianalisis guna menarik kesimpulan. Pendapat lain mengemukakan pengertian dari populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang didalamnya bisa berupa benda, orang ataupun hal lainnya yang dapat diambil informasinya dalam penelitian (Tarjo, 2019, hlm. 46).

Berdasarkan pemaparan pendapat pengertian populasi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu populasi merupakan suatu

subyek ataupun obyek yang ditentukan oleh peneliti sebagai sumber informasi yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Populasi dari penelitian ini yakni peserta didik kelas IV SDN Malaka Sari 02 Pagi yang mencakup 60 siswa dengan kelas IVA sebanyak 30 siswa dan IV B 30 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merujuk pada sebagian dari populasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik tertentu untuk mencerminkan keseluruhan populasi secara akurat (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 64). Pendapat lain menurut (Arikunto, 2019, hlm. 109) mengemukakan pengertian sampel ialah sebagian atau wakil dari suatu ppulasi yang akan diteliti oleh peneliti. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui teknik prosedur. *Probability sampling* dipergunakan oleh peneliti dalam teknik pengambilan sampel, dengan memberi setiap populasi yang akan dipilih dan didata sebagai sampel kesempatan yang sama. Peneliti menggunakan metode *probability sampling* dengan mempergunakan jenis *simple random sampling*. Peneliti menggunakan metode dengan sistem kocok arisan, dimana tiap kelas akan diberikan nomor urut, kemudian peneliti akan memilih secara acak dengan mengocok arisan dari nomor urut tersebut untuk dijadikan bahan acuan atas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin dengan memiliki taraf kepercayaan 95% maka nilai  $e=5\%$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,05)^2}$$

$$n = 52,173$$

Maka jumlah sampel yang dihasilkan adalah 52,173 atau dibulatkan menjadi 52 anggota sampel dari populasi sebanyak 60 peserta didik, sehingga kelas kontrol akan menjadi sampel sebanyak 26 peserta didik dan kelas eksperimen dengan jumlah yang sama yakni 26 peserta didik.

### C. Variabel Penelitian

Didapati dua variabel pada penelitian ini, yakni variabel bebas (X) serta variabel terikat (Y). Variabel bebas atau disebut dengan *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi, memberikan penjelasan, dan menjelaskan variabel lainnya (Yusuf, 2014, hlm. 109). Variabel bebas (X) dari penelitian ini ialah penggunaan media video animasi *powtoon* dalam menyanyikan lagu wajib nasional. Variabel terikat atau *dependent variable* menurut (Sanjaya & Wina 2013, hlm. 93) merupakan suatu kondisi ataupun karakteristik yang berubah, juga kondisi yang muncul atau tidak muncul saat peneliti mengubah variabel bebas. Variabel terikat (Y) dari penelitian ini yaitu sikap nasionalisme.

### D. Instrumen Penelitian

Alat yang dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan peneliti olah dapat diartikan sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 102). Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini ialah kuesioner atau angket, yang merujuk pada metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan kepada peserta sesuai dengan permintaan mereka. Kuesioner, juga disebut angket, ialah metode pengumpulan data yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang diajukan kepada suatu responden sesuai permintaan pengguna (Widyoko,

2016, hlm. 33). Di bawah ini merupakan kisi-kisi uji coba instrumen yang berasal dari indikator sikap nasionalisme menurut (Agustarini dalam Nurhayati, 2013, hlm. 7) yang disusun secara sistematis.

Tabel 3. 1 Indikator Sikap Nasionalisme

| Aspek                           | Indikator   | Nomor Butir Pernyataan |         |
|---------------------------------|---|------------------------|---------|
|                                 |   | Positif                | Negatif |
| Menjaga dan melindungi negara   | Menjaga dan melestarikan budaya                               | 1, 2                   | 3       |
|                                 | Mengolah kekayaan alam dengan menjaga ekosistem               | 4, 5                   | 6       |
| Rela berkorban                  | Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi | 7,8                    | 9       |
|                                 | Menolong orang tanpa mengharapkan suatu imbalan               | 10, 11                 | 12      |
| Melestarikan budaya             | Mempelajari budaya bangsa sendiri                             | 13                     |         |
|                                 | Tidak terpengaruh budaya asing                                | 14                     | 15      |
| Bangga sebagai bangsa Indonesia | Menghormati adat istiadat                                     | 16                     | 17      |
|                                 | Tidak meniru budaya luar                                      | 18                     | 19      |

|                              |                                    |        |    |
|------------------------------|------------------------------------|--------|----|
| Cinta tanah air              | Mengharumkan nama bangsa           | 20     | -  |
|                              | Menghormati simbol-simbol negara   | 21     | 22 |
| Indonesia bersatu            | Menghormati antar budaya lain      | 23, 24 | -  |
|                              | Menghargai pendapat orang lain     | 25     | 26 |
| Menjunjung nilai kemanusiaan | Menghargai segala bentuk perbedaan | 27, 28 | 29 |
|                              | Mencintai antar sesama             | 30     | -  |

Selanjutnya kisi-kisi instrumen angket akan diturunkan menjadi sebuah pernyataan-pernyataan. Pernyataan yang akan dibuat oleh peneliti memegang dua kategori, yakni kategor positif dan negatif. Skala yang menjadi acuan peneliti pada instrumen yang digunakan yaitu menggunakan skala pengukuran (*Likert Scale*).

Skala likert (*likert scale*) menurut (Anwar Sanusi, 2017, hlm. 59) merujuk pada skala yang didasari pada jumlah sikap responden dalam menjawab butir pernyataan yang berkaitan dengan indikator dalam suatu konsep yang dinilai. Menurut Sugiyono (2019), skala likert menunjukkan bahwa Dalam kategori positif, pernyataan dapat dijawab dengan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 5, 4, 3, 2, 1. Di sisi negatif, pernyataan dapat dijawab dengan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, 2, 3, 4, 5.

Tabel 3. 2 Skala Likert

| Alternatif Jawaban        | Skor |   |
|---------------------------|------|---|
|                           | +    | - |
| Sangat Setuju (SS)        | 5    | 1 |
| Setuju (S)                | 4    | 2 |
| Ragu-ragu (R)             | 3    | 3 |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    | 5 |

Instrumen angket yang telah disusun oleh peneliti kemudian diuji validasinya berbentuk validasi isi untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan apakah sesuai antara indikator dengan tujuan pengembangan instrumen.

#### 1. Uji Validitas Isi Instrumen

Setelah butir pernyataan telah disusun, langkah selanjutnya adalah validitas. Uji validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas tampak dan logis. Validitas tampak digunakan oleh peneliti untuk melihat instrumen secara keseluruhan, sedangkan validitas logis digunakan untuk melihat kesesuaian antara butir pernyataan dengan indikator. Validitas isi ini dilakukan untuk menyampaikan kisi-kisi, butir instrumen, dan lembar validasi yang nantinya akan diberikan kepada ahli untuk ditelaah baik secara kualitatif maupun kuantitatif (Retnawati, 2016, hlm. 5). Adapun hasil validasi tampak yang peneliti lakukan oleh ahli sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Validitas Tampang

| Tinjauan           | No | Aspek  | Skor Penilaian |   |   |   |   |
|--------------------|----|--|----------------|---|---|---|---|
|                    |    |  | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Isi                | 1  | Kesusaian antara kisi-kisi dengan kuesioner peserta didik  |                |   | √ |   |   |
| Konstruksi         | 2  | Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner peserta didik  |                |   |   | √ |   |
|                    | 3  | Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner peserta didik  |                |   | √ |   |   |
| Bahasa             | 4  | Butir pertanyaan pada kuesioner peserta didik menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar |                |   | √ |   |   |
|                    | 5  | Butir pertanyaan pada kuesioner peserta didik menggunakan kalimat komunikatif                        |                |   | √ |   |   |
| <b>Jumlah Skor</b> |    |  |                |   |   |   |   |

| Masukan  | Tindak Lanjut                      |
|--|------------------------------------|
| Perbaikan redaksi pernyataan yang mengandung <i>double barer</i> | Perbaikan redaksi butir pernyataan |
| Perbaikan redaksi yang terlalu panjang                           | Perbaikan redaksi butir pernyataan |
| Perbaikan dalam pengulangan pernyataan                           | Perbaikan redaksi butir pernyataan |

Berdasarkan hasil validitas tampilan yang dilakukan oleh ahli dalam penilaian instrumen penelitian, terdapat beberapa masukan dan saran yang seharusnya peneliti perbaiki dalam redaksi butir pernyataan angket. Langkah selanjutnya yaitu peneliti mengujikan validitas penelitian menggunakan validitas logis yang didapatkan hasil sebagai berikut :



Tabel 3. 4 Hasil Penilaian Uji Validitas Logis Oleh Ahli

| <b>Butir</b> | <b>Validator</b> |
|--------------|------------------|
| 1.           | 4                |
| 2.           | 4                |
| 3.           | 4                |
| 4.           | 4                |
| 5.           | 4                |
| 6.           | 4                |
| 7.           | 4                |
| 8.           | 5                |
| 9.           | 5                |
| 10.          | 5                |
| 11.          | 4                |
| 12.          | 4                |
| 13.          | 5                |
| 14.          | 4                |
| 15.          | 4                |
| 16.          | 4                |
| 17.          | 4                |
| 18.          | 4                |
| 19.          | 5                |
| 20.          | 4                |
| 21.          | 3                |
| 22.          | 3                |
| 23.          | 4                |
| 24.          | 4                |
| 25.          | 4                |
| 26.          | 4                |
| 27.          | 4                |

|     |   |
|-----|---|
| 28. | 4 |
| 29. | 4 |
| 30. | 4 |

Langkah selanjutnya setelah ahli memberikan penilaian adalah menghitung indeks Aiken dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- V : Indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir
- s : Skor yang ditetapkan oleh rater – skor terendah dalam kategori yang digunakan ( $s = r - lo$ )
- r : Skor kategori pilihan rater
- lo : Skor terendah dalam kategori penyekoran
- n : Banyaknya rater
- c : Banyaknya kategori yang dapat dipilih oleh rater

Berikut hasil penghitungan Indeks Aiken yang diperoleh oleh ahli dapat disajikan pada tabel dibawah.

Tabel 3. 5 Hasil Penghitungan Indeks Aiken

| Nomor Butir Pernyataan | Rater1 | $s_1$ | $\sum s$ | V    |
|------------------------|--------|-------|----------|------|
| 1                      | 4      | 3     | 3        | 0,75 |
| 2                      | 4      | 3     | 3        | 0,75 |
| 3                      | 4      | 3     | 3        | 0,75 |
| 4                      | 4      | 3     | 3        | 0,75 |
| 5                      | 4      | 3     | 3        | 0,75 |
| 6                      | 4      | 3     | 3        | 0,75 |

| Nomor Butir Pernyataan | Rater1 | s <sub>1</sub> | Σs | V    |
|------------------------|--------|----------------|----|------|
| 7                      | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 8                      | 5      | 4              | 4  | 1,00 |
| 9                      | 5      | 4              | 4  | 1,00 |
| 10                     | 5      | 4              | 4  | 1,00 |
| 11                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 12                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 13                     | 5      | 4              | 4  | 1,00 |
| 14                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 15                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 16                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 17                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 18                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 19                     | 5      | 4              | 4  | 1,00 |
| 20                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 21                     | 3      | 2              | 2  | 0,50 |
| 22                     | 3      | 2              | 2  | 0,50 |
| 23                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 24                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 25                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 26                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 27                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 28                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 29                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |
| 30                     | 4      | 3              | 3  | 0,75 |

Tabel 3. 6 Hasil Penghitungan Aiken Angket Sikap Nasionalisme

| Skala      | Rater 1 | $s_1$ | $\Sigma s$ | V    |
|------------|---------|-------|------------|------|
| Butir 1-30 | 123     | 93    | 93         | 0,77 |

Berdasarkan hasil yang disajikan oleh tabel 3.7 diperoleh jumlah semua butir pernyataan. Peneliti menggunakan kriteria  $<0,4$  yang dapat dikatakan validitasnya rendah;  $0,4-0,8$  dinyatakan validitasnya sedang; dan  $>0,8$  dinyatakan validitasnya tinggi (Retnawati, 2016, hlm. 38). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan menghasilkan indeks kesepakatan rater sebesar  $0,77$  yang dinyatakan bahwa validitas instrumen penelien ini dikategorikan sedang.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas pada penelitian dijalankan untuk menjaga kestabilan dari instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut. (Sugiyono, 2019, hlm. 121) mengungkapkan bahwa “instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang dipergunakan dalam beberapa kali menciptakan suatu data yang sama”. Uji reliabilitas ini mengacu pada nilai *cronbach alpha*. Angket dipersepsikan reliabel jika nilai *cronbach alpha* nya  $> 0,6$ . Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan program SPSS *version 24*.

Butir pernyataan angket yang telah dilakukan uji validitas, selanjutnya akan diuji reliabilitasnya menggunakan bantuan *software SPSS version 24* dan menghasilkan sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's                    |            |
| Alpha                         | N of Items |
| ,905                          | 30         |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan, nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) yang didapati dari 30 butir pernyataan yakni 0,905 yang berarti nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,6 sehingga butir pernyataan bisa dikatakan reliabel.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada langkah atau proses penyusunan data secara sistematis yang sudah diperoleh oleh peneliti. Data yang sudah berhasil diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti, selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Tujuan menganalisis data ini yaitu untuk menyederhanakan data yang lebih mudah untuk dipahami. Aplikasi SPSS *version* 24 dijadikan peneliti sebagai alat bantu dalam menganalisis data statistik inferensial. Pada penelitian ini terdapat beberapa uji prasyarat yang perlu dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam statistik menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Pengujian uji normalitas dijalankan guna melihat apakah data yang diperoleh akan diuji secara parametris atau nonparametris (Quraisy, 2020 hlm: 8). Uji normalitas pada penelitian ini mempergunakan *uji Kolmogrov Sminov*, bertingkat kesalahan  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Analisis uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS *version* 24, dengan memiliki syarat seperti berikut:

Nilai signifikansi  $>$  0,05 data dinyatakan normal

Nilai signifikansi  $<$  0,05 data dinyatakan tidak normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji dalam statistik yang bertujuan guna melihat suatu kehomogenan dalam populasi. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji homogenitas *Levene Statistic* menggunakan bantuan *software SPSS version 24*, yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Nilai signifikansi (*sig*) > 0,05 data dinyatakan homogen

Nilai signifikansi (*sig*) < 0,05 data dinyatakan tidak homogen

## 3. Uji Hipotesis

Setelah merumuskan hipotesis, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya suatu pengaruh variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dalam penelitian ini mempergunakan *Mann Whitney*. Tujuan dilakukannya uji *mann whitney* guna melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hasil Uji *mann whitney* ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah didapati ketidaksamaan yang signifikan sikap nasionalisme peserta didik antara kelas kontrol yang mempergunakan media konvensional dengan kelas eksperimen yang mempergunakan media animasi *powtoon*. Adapun hasil uji *mann whitney* berikut mempergunakan bantuan aplikasi *SPSS version 24*.

Pengujian analisis hipotesis ini menggunakan bantuan *software SPSS version 24*, dengan memiliki kriteria seperti berikut:

Apabila nilai *asympt Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Apabila nilai *asympt Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## F. Prosedur Penelitian

